

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit yang ditimbulkan karena tumbuhnya sel-sel abnormal yang menyebar dengan cepat dan tidak terkendali, sehingga menyebabkan jaringan tubuh yang normal akan rusak. Kanker ovarium menjadi salah satu penyebab kematian yang paling umum dari seluruh kanker ginekologi (Istighosah & Yunita, 2019).

Pelapor diperoleh dari Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa penderita kanker di Indonesia yang menjalani pengobatan menggunakan tindakan pembedahan mencapai 61,8%, dengan kemoterapi 24,9%, serta dengan metode iradiasi 17,3%. Setiap tahunnya, kanker ovarium dapat mencapai 13.310 kasus, angka ini merupakan 4,3% dari seluruh kasus jenis kanker baru dan menempati urutan ke-10 pada kasus kanker di Indonesia.

Kanker menjadi salah satu jenis kanker yang paling umum dikalangan wanita, meningkatnya faktor resiko kanker telah menyebabkan kecenderungan peningkatan kejadian kanker di dunia. Pada tahun 2018, 4,4% dari seluruh kematian terkait kanker dikalangan wanita disebabkan oleh kanker ovarium. Berbagai faktor yang memengaruhi kanker ovarium paling utama yaitu faktor genetik, kehamilan, menyusui, dan pil KB, semuanya berperan dalam mengurangi resiko penyakit (Momenimovehed et al., 2022).

Dari data WHO, menunjukkan bahwa sekitar 21.000 orang terkena kanker ovarium. Kasus kanker ovarium di Indonesia pada tahun 2020 yaitu sebesar 14.896 dari total 213.546 penderita kanker di Indonesia (7%) (Globocan, 2020). Hasil riset kesehatan dasar riskesdas tahun 2018, prevalensi kanker adalah sebesar 4,9 permil. Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebesar 9,66% dengan urutan jenis kanker tertinggi adalah kanker ovarium (Riskesdas, 2018).

Faktor penyebab kanker ovarium menurut penelitian epidemiologi menunjukkan adanya faktor genetik, lingkungan, gaya hidup yang mungkin meningkatkan atau bahkan menurunkan resiko terjadinya kanker ovarium. Tak hanya itu, indeks masa tubuh atau berat badan lebih dari normal juga meningkatkan risiko kanker ovarium. Faktor-faktor inilah yang mungkin berpengaruh pada pola dan kecenderungan yang berbeda terhadap angka kejadian kanker ovarium di dunia (Pradjatmo, 2018).

Peran perawat sangat dibutuhkan dalam pemberian asuhan keperawatan secara holistik diantaranya sebagai pemberi asuhan keperawatan, pemberi dukungan emosional, educator, dan rehabilitator. Sebagai asuhan keperawatan perawat membantu klien sembuh secara holistik, sebagai pemberi dukungan emosional, perawat memberikan dukungan kepada pasien yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen coping, sebagai educator perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan pada pasien untuk meningkatkan pengetahuan pasien terhadap penyakitnya, sebagai

rehabilitator perawat memfasilitasi klien dan membantu klien untuk beraktivitas seperti semula (Coll & Jones, 2020).

B. Tujuan

1. Umum Tujuan

Mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien Ny.T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif Pasien Ny. T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada pasien Ny. T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Ny. T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien Ny. T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta.

- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan pada Pasien Ny. T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di ruang Bougenvil 2 RSUP Dr. SARDJITO Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Penulis melakukan pengkajian mulai pada tanggal 20 Mei 2024 - 22 Mei 2024, dari identifikasi masalah yang telah di uraikan maka rumus masalah yang dapat di angkat penulis berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ny.T dengan kemoterapi atas indikasi ca ovarii di Ruang Bougenvile 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta"